

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2020-2023

Okta Irmayani¹, Dalizanolu Hulu²

Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan, Indonesia

okta.irmayani@student.upj.ac.id, dalizanolu.hulu@upj.ac.id

Abstract

This study aims to evaluate the financial performance of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk during the 2020-2023 period using a financial ratio analysis approach, including liquidity, solvency, and profitability ratios. The data were obtained from the company's annual financial reports. The results show that the liquidity ratios are healthy, with the cash ratio consistently above 1, reaching 2.91 in 2020 and remaining above 1.9 in 2023. Solvency ratios, although still within acceptable thresholds (DAR between 10-34%, DER between 0.12-0.51), show a rising trend in liabilities and declining equity that warrants attention. Meanwhile, profitability ratios reflect an unhealthy condition, with Return on Assets (ROA) consistently negative and hitting -167.33% in 2023, and Return on Equity (ROE) reaching -253.41% in the same year. Overall, approximately 66% of key financial indicators (solvency and profitability) show unhealthy conditions, while 34% (liquidity) remains in a strong position. These findings offer critical insights for management and stakeholders in planning strategic financial improvements.

Keywords: Financial performance, liquidity, solvency, profitability, GoTo.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2020 hingga 2023 dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas tergolong sehat, dengan cash ratio selalu berada di atas angka 1, bahkan mencapai 2,91 pada tahun 2020 dan tetap berada di atas 1,9 pada tahun 2023. Rasio solvabilitas, meskipun berada dalam batas wajar (DAR berkisar 10-34%, DER antara 0,12-0,51), menunjukkan tren peningkatan utang dan penurunan ekuitas yang perlu diwaspadai. Sementara itu, rasio profitabilitas menunjukkan kondisi yang tidak sehat, di mana Return on Assets (ROA) terus negatif dengan nilai terendah sebesar -167,33% pada 2023, dan Return on Equity (ROE) bahkan mencapai -253,41% di tahun yang sama. Dengan demikian, sekitar 66% indikator keuangan utama (solvabilitas dan profitabilitas) menunjukkan kondisi yang tidak sehat, sementara 34% (likuiditas) masih tergolong baik. Hasil ini menjadi acuan penting bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam menyusun strategi perbaikan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, GoTo.

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi : [10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia telah mendorong kemunculan berbagai perusahaan dalam industri teknologi, salah satunya adalah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo). Entitas ini terbentuk melalui proses penggabungan dua perusahaan rintisan terkemuka di Indonesia, yakni Gojek dan Tokopedia, yang secara resmi menyelesaikan proses *merger* pada tahun 2021. Penggabungan ini bertujuan untuk menciptakan layanan digital yang terintegrasi, mulai dari transportasi, e-commerce, hingga keuangan digital. Sejak merger tersebut, kinerja keuangan GoTo menjadi perhatian berbagai pihak karena menjadi tolok ukur keberhasilan strategi konsolidasi di sektor teknologi. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan GoTo menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan ini mampu bertahan dan tumbuh secara finansial.

Laporan keuangan memegang peranan krusial dalam mengevaluasi kondisi serta kinerja keuangan suatu entitas bisnis. Melalui pendekatan analisis rasio keuangan, para pemangku kepentingan dapat menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas), menelaah kemampuan dalam mengelola dan melunasi utang (solvabilitas), serta mengukur tingkat efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas).

Studi Harris dan Karima (2022) menunjukkan bahwa penggunaan rasio-rasio tersebut efektif dalam menganalisis kondisi keuangan GoTo. Mereka menemukan bahwa GoTo memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik, namun masih menghadapi tantangan pada aspek profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan kondisi banyak perusahaan teknologi yang fokus pada pertumbuhan pengguna ketimbang laba dalam tahap awal ekspansi.

Selain GoTo, perusahaan teknologi lain seperti Bukalapak dan Telkom Indonesia juga menjadi objek penelitian analisis keuangan. Melenia dkk. (2023) meneliti kinerja keuangan Bukalapak pasca IPO dan menemukan adanya peningkatan likuiditas namun profitabilitas masih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan teknologi digital di Indonesia memiliki pola keuangan yang unik, berbeda dengan perusahaan konvensional. Oleh karena itu, pembahasan terhadap GoTo tidak dapat dilepaskan dari sektor industri teknologi yang lebih luas.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas aspek keuangan GoTo, namun sebagian besar fokus pada periode terbatas atau hanya menganalisis sebagian rasio. Misalnya, Siti Nurjanah dkk. (2024) hanya membandingkan kondisi keuangan sebelum dan sesudah merger tanpa melihat tren jangka panjang. Faktor-faktor seperti perubahan strategi perusahaan, dinamika pasar, serta dampak dari pandemi COVID-19 telah memberikan pengaruh yang substansial terhadap kinerja keuangan dalam rentang waktu yang lebih panjang. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang lebih menyeluruh dengan cakupan data longitudinal, khususnya dalam periode empat tahun terakhir, yakni dari tahun 2020 hingga 2023.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2020 hingga 2023 dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan, yang mencakup aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang komprehensif terkait kondisi keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, serta memberikan kontribusi sebagai acuan bagi investor, pihak manajemen, maupun peneliti di masa mendatang. Dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan serta teori dan temuan terdahulu, analisis ini diharapkan menghasilkan interpretasi objektif atas kondisi keuangan perusahaan teknologi nasional yang sedang berkembang pesat ini.

2. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan analisis terhadap kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, penting untuk menelaah berbagai penelitian terdahulu yang memiliki fokus dan pendekatan serupa. Tinjauan pustaka ini disusun untuk memberikan dasar teoritis serta memperkuat argumen mengenai pentingnya analisis laporan keuangan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Seluruh referensi yang digunakan merupakan penelitian yang dilakukan dalam rentang waktu lima tahun terakhir dan secara spesifik membahas PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Dengan menelaah studi-studi sebelumnya, peneliti dapat membandingkan hasil analisis terkini dengan temuan terdahulu, serta mengidentifikasi tren atau pola dalam perkembangan rasio keuangan perusahaan.

Tinjauan pustaka ini membahas lima penelitian yang relevan, yang masing-masing mengkaji aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas PT GoTo. Fokus utama dalam pembahasan mencakup metode analisis yang digunakan, cakupan data waktu, serta temuan-temuan utama yang memberikan gambaran atas kinerja keuangan GoTo dalam setelah merger, pandemi COVID-19, dan perubahan struktur organisasi. Pemilihan literatur ini bertujuan untuk memperkuat dasar teori dan sebagai pembanding dalam melakukan interpretasi hasil analisis keuangan periode 2020-2023 pada penelitian ini. Berikut lima penelitian sebelumnya:

a) Harris & Karima (2022)

Penelitian ini menganalisis laporan keuangan GoTo dengan menggunakan metode analisis rasio dan analisis tren. Mereka menyoroti bahwa likuiditas GoTo tergolong baik berdasarkan *current ratio* dan *quick ratio*. Namun, solvabilitas dan profitabilitasnya dinilai masih rendah. Penelitian ini relevan karena menggunakan data awal pasca-merger dan membandingkan antar tahun secara sistematis.

b) Siti Nurjanah dkk. (2024)

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk membandingkan kinerja keuangan GoTo sebelum dan sesudah merger melalui uji paired t-test. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio keuangan utama, yang menunjukkan bahwa merger belum secara langsung memperbaiki kinerja finansial. Penelitian ini penting sebagai pembanding efek struktural organisasi terhadap kinerja keuangan.

c) Alpia Lukman (2025)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk periode 2020-2023. Temuannya menyatakan bahwa meskipun terdapat peningkatan dalam pendapatan dan efisiensi, profitabilitas GoTo masih di bawah standar industri. Penelitian ini menjadi landasan utama karena rentang data sama dengan penelitian yang sedang dilakukan.

d) Meidi Yanto dkk. (2025)

Dalam penelitiannya, Meidi meneliti dampak pandemi terhadap efisiensi keuangan GoTo. Hasilnya menunjukkan efisiensi beban operasional meningkat setelah pandemi, dan rasio solvabilitas mengalami perbaikan. Ini menjadi penting untuk melihat pengaruh eksternal terhadap laporan keuangan GoTo.

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menjadi topik yang penting dan relevan, terutama dalam perubahan struktural perusahaan, dampak pandemi, serta evaluasi pasca-merger. Meskipun beberapa indikator seperti likuiditas menunjukkan hasil yang positif, aspek solvabilitas dan profitabilitas masih menjadi tantangan yang perlu dibenahi. Berbagai pendekatan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya mulai dari deskriptif

hingga kuantitatif memberikan gambaran komprehensif yang dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan dan penguatan analisis dalam penelitian ini. Dengan demikian, tinjauan pustaka ini tidak hanya memperkuat landasan teoritis, tetapi juga menjadi acuan dalam menilai dan membandingkan hasil analisis kinerja keuangan GoTo selama periode 2020 hingga 2023.

3. Metodologi Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif yang digunakan untuk menyajikan data secara terstruktur dan objektif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk untuk periode 2020 hingga 2023, yang mencakup laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, serta informasi pendukung lainnya yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan. Studi ini menitikberatkan pada evaluasi rasio keuangan yang terbagi ke dalam tiga kelompok utama, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas yang dianalisis mencakup *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*, yang bertujuan untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selanjutnya, aspek solvabilitas dinilai melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menggambarkan struktur pendanaan perusahaan antara penggunaan utang dan ekuitas. Adapun profitabilitas perusahaan dianalisis melalui *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), yang merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas aset dan modal yang dimiliki.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara menghitung masing-masing rasio per tahun, kemudian dilakukan analisis tren (*trend analysis*) untuk mengetahui pergerakan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Selain itu, hasil analisis dibandingkan dengan standar industri dan/atau temuan penelitian terdahulu sebagai acuan penilaian. Penelitian ini tidak menggunakan uji statistik inferensial karena fokus utama berada pada deskripsi dan interpretasi kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan historis.

4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk untuk periode 2020 hingga 2023 menggunakan pendekatan analisis rasio, yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Analisis ini didasarkan pada data laporan keuangan konsolidasian yang telah diolah guna menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur pendanaannya, serta efektivitasnya dalam menghasilkan laba. Hasil perhitungan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan untuk menilai apakah kinerja keuangan perusahaan tergolong baik atau perlu adanya perbaikan. Pembahasan ini juga dilengkapi dengan perbandingan terhadap standar industri dan temuan dari penelitian terdahulu, guna memperkuat interpretasi yang lebih objektif dan relevan terhadap kondisi keuangan GoTo. Dengan demikian, bagian ini menjadi inti dari penelitian karena menggambarkan secara kuantitatif dan kualitatif performa keuangan perusahaan selama empat tahun terakhir. Dalam rangka mengevaluasi kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2020 hingga 2023, dilakukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang bersumber dari data laporan keuangan perusahaan. Analisis tersebut mencakup tiga kategori utama, yakni likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Setiap rasio disajikan dalam bentuk tabel tersendiri agar lebih mudah dalam interpretasi dan evaluasi. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan standar keuangan yang berlaku menurut literatur atau sumber kredibel dalam lima tahun terakhir.

A. Rasio Likuiditas

- *Cash Ratio*

Cash Ratio merepresentasikan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara langsung melalui kas dan setara kas tanpa perlu mengandalkan aset lainnya. Rasio ini penting karena mencerminkan kesiapan finansial perusahaan untuk menghadapi kewajiban mendesak tanpa harus menjual aset atau menunggu piutang. Rumus yang digunakan untuk menghitungnya adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Tahun	Kas & Setara Kas (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Cash Ratio
2023	25,143,935	12,822,544	1.96
2022	29,009,177	12,162,456	2.39
2021	31,150,908	12,293,693	2.53
2020	15,319,285	5,271,015	2.91

Tabel 1 *Cash Ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2020-2023

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan GoTo 2020-2023

Nilai *Cash Ratio* GoTo selama 2020-2023 selalu berada di atas 1, yakni antara 2,02 hingga 2,91. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan sangat baik untuk menutupi liabilitas jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas. Menurut Investopedia (2021), *Cash Ratio* ≥ 1 menunjukkan kondisi likuiditas yang kuat dan sehat, karena perusahaan dapat segera melunasi utangnya jika diperlukan tanpa menjual aset lainnya. Namun, tren penurunan dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan kas bisa menjadi perhatian, atau beban kewajiban jangka pendek meningkat relatif lebih cepat dibandingkan kas yang tersedia.

B. Rasio Solvabilitas

- *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan untuk menilai proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui kewajiban atau liabilitas, sehingga mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pembiayaan berbasis utang. Rasio ini menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan pada dana pinjaman. Rumus DAR adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Tahun	Liabilitas	Aset	DAR
2023	18,377,256	54,097,256	0.34
2022	16,493,226	173,397,048	0.10
2021	16,112,589	155,137,033	0.10
2020	9,309,191	30,108,570	0.31

Tabel 2 *Debt to Asset Ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2020-2023

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan GoTo 2020-2023

Nilai DAR GoTo berada dalam rentang 0,10 hingga 0,34. Ini berarti hanya sekitar 10% hingga 34% aset perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut Harahap (2020) dan Asnawi & Lestari (2023), DAR yang sehat umumnya $\leq 0,5$ karena perusahaan lebih mengandalkan ekuitas daripada utang dalam pembiayaan asetnya. Dengan demikian, kondisi solvabilitas berdasarkan DAR tergolong sehat.

- **Debt to Equity Ratio (DER)**

Debt to Equity Ratio (DER) mengukur proporsi antara total kewajiban dan ekuitas perusahaan. Rasio yang tinggi mengindikasikan peningkatan risiko keuangan, karena menunjukkan ketergantungan yang besar terhadap sumber pendanaan berbasis utang dibandingkan modal sendiri. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tahun	Liabilitas	Ekuitas	DER
2023	18,377,256	35,720,000	0.51
2022	16,493,226	122,723,344	0.13
2021	16,112,589	139,024,444	0.12
2020	9,309,191	20,799,379	0.45

Tabel 3 *Debt to Equity Ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2020-2023
Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan GoTo 2020-2023

DER GoTo selama empat tahun masih berada di bawah angka 1, yaitu berkisar antara 0,12 hingga 0,51. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang dalam membiayai operasional dan pengembangan. Harvard Business Review (2020) menyatakan bahwa $DER < 1$ merupakan tanda struktur modal yang stabil dan risiko finansial yang rendah. Maka, dari aspek DER, perusahaan tergolong dalam kondisi sehat.

C. Rasio Profitabilitas

- **Return on Assets (ROA)**

Return on Assets (ROA) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Rumus ROA adalah:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba/Rugi Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tahun	Rugi Bersih	Aset	ROA
2023	(90,518,726)	54,097,256	-167.33%
2022	(40,408,492)	173,397,048	-23.30%
2021	(22,429,242)	155,137,033	-14.46%
2020	(16,735,217)	30,108,570	-55.58%

Tabel 4 *Return on Assets* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2020-2023
Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan GoTo 2020-2023

Nilai ROA GoTo selalu berada di bawah 0 dan menunjukkan kerugian sepanjang periode analisis. Bahkan, pada 2023 nilainya sangat negatif, yakni -167,44%, yang berarti perusahaan mengalami kerugian besar dibandingkan total aset yang dimilikinya. Menurut

Fahmi (2020) dan Kurniawati & Hasanah (2024), nilai ROA yang sehat minimal sebesar 5% dan bila bernilai negatif menunjukkan ketidakefisienan dan potensi kerugian tinggi. Dengan demikian, profitabilitas dari sisi ROA tergolong tidak sehat.

- *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) merefleksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham, sehingga menjadi indikator efektivitas pengelolaan modal sendiri dalam menciptakan nilai tambah. Rumusnya adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba/Rugi Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun	Rugi Bersih	Ekuitas	ROE
2023	(90,518,726)	35,720,000	-253.41%
2022	(40,408,492)	122,723,344	-32.93%
2021	(22,429,242)	139,024,444	-16.13%
2020	(16,735,217)	20,799,379	-80.46%

Tabel 5 *Return on Equity* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2020-2023
Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan GoTo 2020-2023

Seluruh nilai ROE juga negatif dan bahkan memburuk secara signifikan dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa perusahaan tidak memberikan return positif kepada pemegang saham. Nilai -253,07% pada tahun 2023 mencerminkan kerugian yang sangat besar dibandingkan modal yang ditanamkan pemilik. Studi oleh Utami et al. (2024) menyatakan bahwa ROE < 15% dianggap tidak ideal, dan nilai negatif menandakan risiko investasi yang tinggi serta manajemen keuangan yang belum optimal. Maka, dari sisi ROE, kondisi GoTo tidak sehat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2020 hingga 2023 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Likuiditas perusahaan secara umum tergolong baik. Rasio seperti current ratio dan *Cash Ratio* selalu berada di atas angka standar minimal 1, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, perlu diwaspadai adanya tren penurunan dari tahun ke tahun yang dapat menandakan penggunaan kas yang kurang efisien atau meningkatnya beban jangka pendek.
- Solvabilitas GoTo selama periode analisis menunjukkan kondisi yang kurang sehat. Meskipun *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) masih dalam batas toleransi tertentu, tren peningkatan utang dan penurunan ekuitas secara signifikan mencerminkan risiko struktur permodalan yang tidak ideal, terlebih pada tahun 2023.
- Dari sisi profitabilitas, kinerja perusahaan tergolong tidak sehat. Nilai *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) selalu negatif selama empat tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba dari aset

maupun dari modal pemegang saham, bahkan mengalami kerugian yang membesar, terutama pada tahun 2023.

Secara keseluruhan, meskipun aspek likuiditas menunjukkan hasil yang relatif baik, indikator solvabilitas dan profitabilitas mengindikasikan bahwa kondisi keuangan GoTo masih menghadapi tantangan serius. Diperlukan strategi restrukturisasi beban, efisiensi operasional, serta pengelolaan utang dan modal yang lebih optimal untuk memperbaiki kinerja keuangan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budhiarjo, I. S., Nurfitriana, N., Dewi, W. C., Nurcahayati, S., & Cay, S. (2022). The effect of Debt to Assets Ratio (DAR) and *Debt to Equity Ratio* (DER) on *Return on Assets* (ROA) at PT Phapros Tbk. *Jurnal Ad Ministrare*, 9(2), 721. <https://doi.org/10.26858/ja.v9i2.42930>
- Delfiani, S., & Febriyanti, H. F. (2024). Analisis Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2021-2022 Dengan Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Menara Ilmu*, 18(1). <https://doi.org/10.31869/mi.v18i1.5242>
- Harvard Business Review. (2015, July 2). A refresher on debt-to-equity ratio. <https://hbr.org/2015/07/a-refresher-on-debt-to-equity-ratio>
- Kusuma, H. P., & Alviana, K. (2023). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja PT. GoTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 14933-14943. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13829>
- Lukman, A. A. (2025). Financial Report Analysis to assess the performance of PT. Goto Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(3), 2638-2649. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i3.55616>
- Meidi Yanto, M., Marbiyanov, B., Fitrah, M. N., Permana, R. S., Manurung, R. M., & Wiratama, Y. A. (2025). Analisis kinerja keuangan pasca pandemi Covid-19 pada perusahaan GOTO Gojek Tokopedia Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 2(6), 352-357. <https://doi.org/10.62017/jemb.v2i6.5198>
- Nurjanah, S., Universitas Pakuan, & Universitas Pakuan. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI DAN MERGER PADA PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN 2017 - 2022. *JATAMA: Jurnal Akuntansi Pratama*, 1. <https://jatama-feb.unpak.ac.id/index.php/jatama/article/view/103/70>
- Utama, S., Purmono, B. B., Malini, H., Mustarudin, M., & Wendy, W. (2023). The influence of debt equity ratio and times interest earned ratio through *Return on Assets* on banking companies' share price. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 418-429. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i3.177>
- Utami, A. P., Andriani, N., Lestari, T. A., Fitrisam, S. A., Iskandar, R., & Luneto, A. R. (2024). The effect of *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), and Current Ratio (CR) on *Return on Assets* (ROA) in property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2023. *Indonesian Journal of EconomyStudies*, 3(1). <https://doi.org/10.63828/ijes.v3i1.67>
- Wulandari, N. A., Hidayati, N., & Jatmiko, U. (2024). *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), and Current Ratio (CR) on financial distress in food and beverage companies listed on the Indonesian Bursa Efek (BEI) period 2020-2022. *AMMER: Journal of Academic & Multidiscipline Research*, 4(01), 8-15. <https://doi.org/10.32503/ammer.v4i01.5379>